

STRATEGI PENGEMBANGAN OBJEK WISATA SUMARU ENDO DI KABUPATEN MINAHASA

Development Strategy of Sumaru Endo Tourism Object in Minahasa District

Yolanda E. Mukuan, J. V. Bobby Polii, dan Caroline B. D. Pakasi
Program Studi Ilmu Perencanaan Pembangunan Wilayah
Program Pascasarjana Universitas Sam Ratulangi

ABSTRACT

This study aims to determine priority and supporting strategies for the development of the Sumaru Endo Tourism Object, Minahasa Regency. This research was conducted from November to December 2021. The data used in this study were primary and secondary data. Primary data were obtained from FGDs and direct interviews with respondents. Secondary data were obtained from the North Sulawesi Provincial Tourism Office. The variables used in this study were indicators described through 4 important components in Tourism, namely: Attractions, Amenities, Accessibility and Accommodation which are further grouped into Internal Factors (Strengths and Weaknesses) and External Factors (Opportunities and Threats). The data analysis method used was SWOT analysis. The results showed that the Sumaru Endo Tourism Object Development Strategy had a high priority that could lead to rapid growth, which was the SO (Strengths Opportunities) strategy, especially "Cooperating with local, national and international travel agents". Supporting strategies included providing and completing infrastructure, building a tourist information center, improving the quality of human resources, increasing the diversity of attractions, improving the security and safety inside and outside the Sumaru Endo Tourism Object.

Keywords: *Sumaru Endo Tourism Object Development Strategy, SWOT Analysis*

ABSTRAK

Penelitian ini dimulai pada bulan November – Desember 2021. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari FGD dan wawancara langsung dengan responden yang berupa pihak pengelola dan wisatawan. Data sekunder diperoleh dari Dinas Pariwisata Provinsi Sulawesi Utara. Penelitian ini bertujuan untuk menentukan strategi prioritas dan strategi penunjang pengembangan Objek Wisata Sumaru Endo Kabupaten Minahasa. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Indikator-indikator yang diruraikan melalui 4 komponen yang penting dalam Pariwisata yaitu : Atraksi, Amenitas, Aksesibilitas dan Akomodasi yang selanjutnya dikelompokkan dalam Faktor Internal (Kekuatan dan Kelemahan) dan Faktor Eksternal (Peluang dan Ancaman). Metode analisis data yang digunakan adalah Analisis SWOT (Strengths, Weakness, Opportunities, Threats). Hasil penelitian menunjukkan bahwa Strategi Pengembangan Objek Wisata Sumaru Endo Kabupaten Minahasa, yang mempunyai prioritas tinggi yang dapat menyebabkan pertumbuhan yang cepat yaitu strategi SO (Strengths Opportunities) "Melakukan kerjasama dengan agen-agen perjalanan (Travel) local, nasional dan internasional". Untuk strategi penunjang antara lain menyediakan dan melengkapi sarana prasarana, membangun pusat informasi wisata, meningkatkan kualitas sumberdaya manusia, menambah keragaman atraksi, meningkatkan kamtibmas didalam dan diluar Objek Wisata Sumaru Endo.

Kata kunci: Strategi Pengembangan Objek Wisata Sumaru Endo, Analisis SWOT

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Berdasarkan Data dari Dinas Pariwisata Provinsi Sulawesi Utara (2021), menunjukkan kunjungan wisata mancanegara dan wisata nusantara di Objek Wisata Sumaru Endo yang pada tahun 2018 berjumlah 17.961 orang dan terus mengalami penurunan pada tahun 2019 jumlah wisatawan menjadi 14.122 orang dan pada tahun 2020 menurun drastis hingga berjumlah 5.608 orang dikarenakan pada tahun ini pandemi Covid-19 memuncak dan Objek Wisata Sumaru Endo ditutup bulan april sampai bulan agustus. Namun pada tahun 2021 kembali naik walau dengan angka yang tidak signifikan yaitu sebesar 7.393 orang dihitung sejak bulan januari sampai bulan oktober. Menurunnya jumlah wisatawan di Objek Wisata Sumaru Endo semata-mata bukan hanya dikarenakan oleh pandemi covid-19 namun juga di pengaruhi oleh banyaknya objek-objek wisata baru di Sulawesi Utara, sehingga perlu adanya strategi pengembangan objek wisata Sumaru Endo kedepan melalui analisis SWOT.

Menurut Pitana (2009), pariwisata adalah kegiatan seseorang yang berpergian ke atau tinggal di suatu tempat di luar lingkungannya yang biasa dalam waktu tidak lebih dari satu tahun secara terus menerus, kesenangan bisnis ataupun tujuan lainnya. Menurut Yoeti (1997), berhasilnya suatu tempat wisata hingga tercapainya suatu objek wisata yang dapat menarik wisatawan untuk datang yaitu terdapat 4A yaitu atraksi, aksesibilitas, amenities dan akomodasi.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Faktor-faktor Internal apa yang mempengaruhi pengembangan Objek Wisata Sumaru Endo Kabupaten Minahasa?
2. Faktor-faktor Eksternal apa yang mempengaruhi pengembangan Objek Wisata Sumaru Endo Kabupaten Minahasa?
3. Bagaimana Strategi Pengembangan Objek Wisata Sumaru Endo Kabupaten Minahasa?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Menganalisa Faktor-faktor Internal apa yang mempengaruhi pengembangan Objek Wisata Sumaru Endo Kabupaten Minahasa
2. Menganalisa Faktor-faktor Eksternal apa yang mempengaruhi pengembangan Objek Wisata Sumaru Endo Kabupaten Minahasa
3. Menentukan Strategi Prioritas dan Strategi Penunjang Pengembangan Objek Wisata Sumaru Endo Kabupaten Minahasa

METODE PENELITIAN

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Objek Wisata Sumaru Endo Kabupaten Minahasa, Provinsi Sulawesi Utara. Penelitian ini dimulai pada bulan November – Desember 2021.

Penentuan Sampel

Teknik sampling yang digunakan yaitu Accidental sampling merupakan cara pengambilan sampel dengan mengambil responden yang kebetulan ada dilokasi penelitian. Jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 30 responden.

Variabel Penelitian

Indikator-indikator yang diruraikan melalui 4 komponen penting dalam Pariwisata yaitu : Atraksi, Amenitas, Aksesibilitas dan Akomodasi yang selanjutnya dikelompokkan dalam Faktor Internal (Keluatan dan Kelema-

han) dan Faktor Eksternal (Peluang dan Ancaman).

Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari FGD dan wawancara langsung dengan responden yang berupa pihak pengelola, wawancara dan membagikan kuesioner kepada wisatawan dan sumber terkait lokasi objek wisata, tokoh masyarakat, dan pelaku wisata yang mengetahui jelas tentang kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman dari Objek Wisata Sumaru Endo serta mengetahui latar belakang dan keadaan objek wisata tersebut. Data sekunder diperoleh dari kantor desa leleko, kantor kecamatan remboken, dinas pariwisata provinsi sulawesi utara, dinas pariwisata kabupaten minahasa, badan pusat statistik.

Pengumpulan data dilakukan dengan berbagai cara antara lain wawancara, observasi, Dokumentasi dan kuesioner. Wawancara yang dimaksud dalam penelitian adalah wawancara dengan Pemerintah Kabupaten Minahasa lewat SKPD yang terkait yaitu Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Minahasa, Pengelola Objek Wisata Sumaru Endo dan wisatawan yang data berkunjung.

Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis SWOT (Strengths, Weakness, Opportunities, Threats). Untuk merumuskan strategi pengembangan pariwisata pada objek wisata dengan menggunakan analisis yang SWOT meliputi : tahap pertama, menggunakan analisis faktor strategi internal dan eksternal, setelah itu dilakukan riset SWOT matriks internal IFAS (Internal Strategic Factor analisis summary) dan *1. Analisis Faktor Internal (IFAS)*

EFAS (Eksternal Strategic Factor analisis summary) Tahap berikutnya dari matriks IFAS dan EFAS ditentukan dengan uji analisis SWOT (Strength, Weakness, Opportunity, Threats).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis SWOT

Hasil analisis dalam mengembangkan Objek Wisata Sumaru Endo Kabupaten Minahasa yang meliputi analisis faktor internal dan analisis faktor eksternal diperoleh hasil sebagaimana Tabel 1.

Berdasarkan hasil analisis faktor strategis internal pada pada Tabel 1 menunjukkan bahwa skor total hasil analisis internal adalah 3,498 yang menandakan Objek Wisata Sumaru Endo Kabupaten Minahasa berada pada posisi "Kuat" dalam memanfaatkan kekuatan untuk menghadapi kelemahan yang dihadapi dalam pengembangan Objek Wisata Sumaru Endo Kabupaten Minahasa. Hal ini berarti bahwa pengembangan objek wisata sumaru endo kabupaten Minahasa mampu mengatasi kelemahannya dalam memanfaatkan kekuatan yang dimiliki. Kekuatan utama dari pengembangan Objek Wisata Sumaru Endo Kabupaten Minahasa terdapat pada faktor panorama objek wisata dan danau yang indah (0,476) selanjutnya diikuti oleh lokasi wisata yang menarik, nyaman dan asri (Atraksi Tarian Daerah, Musik Kolintang, Pemandian Air Panas, Penginapan, Restoran, Perahu Kayu) (0,422) serta tersedianya bahan baku Eceng gondok sebagai bahan olahan kerajinan (0,403), Dengan demikian semakin banyak pilihan yang ditawarkan, semakin mempermudah wisatawan untuk menentukan pilihannya.

Tabel 1. Matriks IFAS

NO	FAKTOR-FAKTOR UTAMA INTERNAL	BOBOT	RATING	SKOR
		(a)	(b)	(c=axb)
KEKUATAN				
1.	Panorama danau yang indah	0.103	4.63	0.476
2.	Lokasi wisata yang menarik, nyaman dan asri	0.097	4.37	0.422
3.	Tersedianya bahan baku eceng gondok sebagai bahan olahan kerajinan	0.095	4.27	0.403
4.	Cocok sebagai wisata keluarga	0.092	4.13	0.379
5.	Aman sebagai lokasi wisata	0.089	4.03	0.360
6.	Lokasi yang strategis	0.086	3.90	0.337
7.	Keadaan jalan yang baik	0.077	3.47	0.266
Sub Total Kekuatan		0.638		2,643
KELEMAHAN				
1.	Sumber air bersih dan listrik belum memadai	0.059	2.67	0.158
2.	Industri pendukung objek wisata berupa kerajinan tangan belum tersedia	0.058	2.60	0.149
3.	Promosi/pemasaran objek wisata Kurang	0.053	2.40	0.128
4.	Kurangnya penjualan <i>Merchandise</i>	0.053	2.40	0.128
5.	Sampah banyak berserakan	0.049	2.20	0.108
6.	Kurangnya sarana prasarana	0.046	2.10	0.095
7.	Tidak tersedianya jaringan internet yang bagus	0.044	2.00	0.089
Sub Total Kelemahan		0.362		0,855
Total Kekuatan dan Kelemahan				3,498
Skor Kekuatan – Kelemahan =				1,788

Kelemahan utama yang ada pada Objek Wisata Sumaru Endo Kabupaten Minahasa yaitu faktor sumber air bersih dan listrik

belum memadai (0,158), kemudian diikuti secara berurutan faktor industri pendukung objek wisata berupa kerajinan tangan belum

tersedia (0, 149) dan promosi/pemasaran objek wisata kurang sama dengan faktor kurangnya penjualan *merchandise* (0,128). Setiap objek wisata selalu dicari terlebih dahulu sarana pendukung berupa ketersediaan air yang memadai, yang cukup serta adanya aliran listrik di lokasi wisata termasuk Objek Wisata Sumaru Endo Kabupaten Minahasa yang sudah dikenal banyak masyarakat. Selain

itu, *merchandise* menjadi tujuan setelah berwisata dimana pada saat wisatawan pulang tentunya dengan adanya kerajinan tangan sebagai *merchandise*, membawa *merchandise* atau sebagai kenang - kenangan bagi sanak saudara, kenalan ataupun tetangga.

2. Analisis Faktor Eksternal (EFAS)

Tabel 2. Matriks EFAS

N	FAKTOR-FAKTOR UTAMA EKSTERNAL	BOBOT	RATING	SKOR
		(a)	(b)	(c=axb)
PELUANG				
1.	Tingginya minat masyarakat Berpariwisata	0.139	4.83	0.673
2.	Adanya akses jalan penghubung dari Airport ke Sumaru Endo	0.138	4.80	0.63
3.	Tersedianya jalur destinasi wisata	0.136	4.73	0645
4.	Minahasa berada di kawasan pariwisata nasional	0.133	4.63	0.618
5.	Dukungan pemerintah untuk pengembangan wisata	0.097	3.37	0.326
Sub Total Peluang		0,643		2,925
ANCAMAN				
1.	Munculnya objek wisata lain yang lebih menarik	0.103	3.57	0.366
2.	Jarak tempuh rata-rata lebih dari 1 jam ke lokasi wisata	0.073	2.53	0.185
3.	Kunjungan wisatawan dipengaruhi oleh isu-isu negatif	0.065	2.27	0.148
4.	Kemungkinan longsor disepanjang jalan menuju lokasi wisata	0.058	2.00	0.115
5.	Kurangnya minat pengunjung ke lokasi Objek Wisata Sumaru Endo Kabupaten Minahasa akibat Pandemi Covid 19	0.058	2.00	0.115
Sub Total Ancaman		0,357		0,929
Total Peluang dan Ancaman				3,854
Skor Peluang - Ancaman =				1,996

Hasil analisis faktor strategis eksternal melalui peluang dan ancaman mendapat skor total analisis eksternalnya adalah 3,854 yang

menandakan bahwa pengembangan Objek Wisata Sumaru Endo Kabupaten Minahasa berada pada posisi eksternal "**Kuat**" dalam

memanfaatkan peluang untuk mengatasi ancaman yang dihadapi. Hal ini berarti bahwa pengembangan Objek Wisata Sumaru Endo Kabupaten Minahasa direspon dengan baik terhadap peluang dan mampu mengatasi ancaman, sehingga dapat meminimalkan dampak dari ancaman yang mungkin timbul. Peluang utama dalam pengembangan Objek Wisata Sumaru Endo Kabupaten Minahasa terdapat pada faktor tingginya minat masyarakat berpariwisata yang di dukung dengan skor sebesar 0,673 dan diikuti oleh faktor adanya akses jalan penghubung dari airport ke Minahasa dengan skor 0,663 dan Tersedianya jalur destinasi wisata internasional dengan skor 0,645. Sedangkan faktor yang menjadi ancaman yaitu munculnya objek wisata

Iain yang lebih menarik, munculnya objek wisata Iain yang lebih menarik dengan skor eksternal 0,366, selanjutnya diikuti oleh jarak tempuh rata – rata yang lebih dari 1 jam ke lokasi wisata dengan skor 0,185 selanjutnya diikuti oleh faktor kunjungan wisatawan dipengaruhi oleh isu-isu negatif dengan skor 0,148. Hal tersebut memungkinkan terjadi karena adanya informasi - informasi yang diserap oleh masyarakat baik melalui media masa ataupun media cetak dan elektronik dapat menurunkan minat kunjungan wisatawan sebagai bentuk perlindungan diri dari keramaian.

3. Analisis Internal-Eksternal (IE)

Skor Bobot Total IFAS

		Kuat 3.00-4.00 (3,498)	Sedang 2.00-2.99	Lemah 1.00-1.99
		4	3	2
Skor Bobot Total IFAS	Tinggi 3.00-4.00 (3,854)	I	II	III
	Sedang 2.00-2.99	IV	V	VI
	Lemah 1.00-1.99	VII	VIII	IX

Gambar 1. Matriks Analisis Internal-Eksternal Objek Wisata Sumaru Endo Kabupaten Minahasa

Berdasarkan skor pembobotan total pada matriks internal-eksternal (IE) Pada Gambar 1 menunjukkan bahwa Objek Wisata Sumaru Endo Kabupaten Minahasa berada pada

sel I dengan skor 3,498 atau strategi melalui integrasi horizontal yang dapat digambarkan sebagai "tumbuh dan berkembang". Hal ini merupakan strategi utama untuk

mengembangkan Objek Wisata Sumaru Endo Kabupaten Minahasa dengan cara membangun dan memperluas objek wisata yang ada guna meningkatkan daya tarik wisatawan.

Penghitungan analisis SWOT adalah sebagai berikut:

- a. Jumlah dari perkalian bobot dan rating pada *opportunity* dan *threat* diselisahkan untuk mendapat titik Y.

Opportunity: 2,925

Threat : 0,929

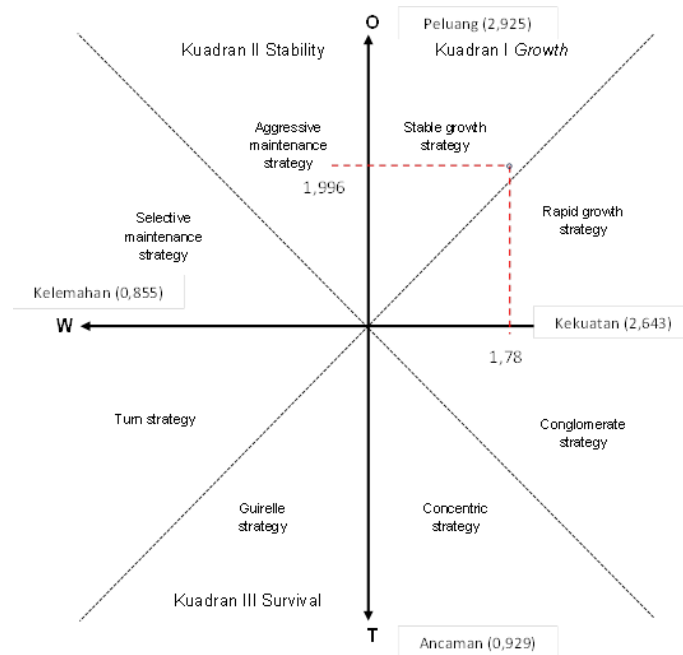
Titik Y:

$$Opportunity - Threat = 2,925 - 0,929 = 1,996$$

- b. Jumlah dari perkalian bobot dan rating pada *strength* dan *weakness* diselisahkan untuk mendapatkan titik X.

<i>Strength</i>	:	2,643
<i>Weakness</i>	:	0,855
Titik X	:	$Strength - Weakness = 2,643 - 0,855 = 1,788$

Hasil penghitungan di atas dapat ditentukan bahwa posisi relatif Objek Wisata Sumaru Endo berada pada titik koordinat (0,04; 0) yaitu berada pada strategi pertumbuhan yang stabil artinya bahwa Objek Wisata Sumaru Endo Kabupaten Minahasa memiliki kekuatan dan peluang sehingga dapat memanfaatkan peluang yang ada dengan menggunakan kekuatan yang dimiliki.



Gambar 2. Diagram Posisi Pengembangan Objek Wisata Sumaru Endo Kabupaten Minahasa

Berdasarkan hasil analisis pada Gambar 2, menunjukkan bahwa strategi Pengembangan Objek Wisata Sumaru Endo Kabupaten Minahasa terletak pada Posisi kuadran I tersebut menunjukkan posisi yang sangat menguntungkan karena Objek Wisata Sumaru Endo Kabupaten Minahasa memiliki peluang dan kekuatan sehingga dapat memanfaatkan peluang yang ada. Strategi yang harus diterapkan dalam kondisi ini adalah strategi mendukung kebijakan pertumbuhan.

4. Strategi Pengembangan Objek Wisata Sumaru Endo Kabupaten Minahasa

Berdasarkan hasil analisis matriks SWOT dapat dijabarkan beberapa strategi dasar untuk pengembangan Objek Wisata Sumaru Endo Kabupaten Minahasa dan secara umum dapat dirumuskan pada matriks SWOT sebagai berikut:

Tabel 3. Matriks SWOT

<p style="text-align: center;">IFAS</p> <p style="text-align: center;">EFAS</p>	<p>Kekuatan (<i>strength</i>)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Panorama objek wisata yang indah 2. Lokasi wisata yang menarik, nyaman dan asri (Atraksi Tarian Daerah, Musik Kolintang, Pemandian Air Panas, Penginapan, Restoran, Perahu Kayu) 3. Aman sebagai lokasi wisata 4. Lokasi yang strategis 5. Tersedianya bahan baku eceng gondok sebagai bahan olahan kerajinan 6. Keadaan jalan yang baik 7. Cocok untuk wisata keluarga 	<p>Kelemahan (<i>Weakness</i>)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kurangnya sarana prasarana 2. Promosi/pemasaran objek wisata kurang 3. Tidak tersedianya Jaringan internet 4. Sampah banyak berserakan 5. Sumber air dan listrik belum memadai 6. Kurangnya penjualan merchandise 7. Industri pendukung objek wisata berupa kerajinan tangan yang tidak tersedia
<p>Peluang (<i>Opportunities</i>)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya pembangunan perbaikan akses penghubung dari Airport ke Minahasa 2. Minat berpariwisata masyarakat yang tinggi 3. Tersedianya jalur destinasi wisata 4. Dukungan dari pemerintah pemerintah pusat 5. pemerintah provinsi dan pemerintah kabupaten Minahasa berada di kawasan pengembangan pariwisata nasional 	<p>Strategi SO</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan kerjasama dengan agen perjalanan (<i>travel</i>) lokal, nasional dan internasional (S4, S7, O3, O4). 2. Meningkatkan kerjasama antara pemerintah pusat, pemerintah provinsi dan pemerintah kabupaten (S2, O4). 	<p>Strategi WO</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyediakan dan memperlengkapi sarana prasarana (W1, O1). 2. Membangun pusat informasi objek wisata sumaru endo kabupaten Minahasa (W3, O3). 3. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia untuk memanfaatkan peluang - peluang wisata (W6, W7, O2, O4). 4. Mendatangkan investor untuk pengembangan KEK pariwisata (W2, O4).

Tabel 3. Matriks SWOT(sambungan)

Ancaman (Threats)	Strategi ST	Strategi WT
<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemungkinan longsor di sepanjang jalan menuju lokasi wisata 2. Munculnya objek wisata lain yang lebih menarik 3. Kunjungan wisatawan dipengaruhi oleh isu-isu negatif 4. Jarak tempuh rata-rata yang lebih dari 1 jam ke lokasi wisata 5. Kurangnya minat pengunjung ke lokasi Objek Wisata Sumaru Endo Kabupaten Minahasa akibat Pandemi Covid 19 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menambah keragaman atraksi untuk lebih menarik wisatawan (S4, T2). 2. Meningkatkan Kamtibmas di dalam dan diluar Objek Wisata Sumaru Endo Kabupaten Minahasa (S3, T3). 3. Meningkatkan pemahaman masyarakat untuk menjaga kebersihan, keindahan, kenyamanan dan keasrian lokasi wisata (S2, T2). 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bekerjasama dengan pihak Telkom agar jangkauan jaringan internet lebih luas dan signal lebih kuat (W3, T2). 2. Bekerjasama dengan pihak PLN agar menyediakan jaringan dan kapasitas listrik yang memadai (W5, T2). 3. Bekerjasama dengan PDAM untuk membangun fasilitas penunjang air bersih di kawasan wisata (w5, T2). 4. Melaksanakan manajemen tentang penanganan sampah secara menyeluruh dan terpadu objek wisata sumaru endo kabupaten Minahasa (W4, T2)

Sumber: Hasil Analisis SWOT 2021

Strategi Pengembangan Objek Wisata Sumaru Endo Kabupaten Minahasa Berdasarkan hasil analisis IFAS dan EFAS yang tertuang dalam diagram letak kuadran dan Matriks SWOT, maka strategi yang mempunyai prioritas tinggi yaitu strategi SO (*Strengths Opportunities*) dengan empat strategi yang dapat menyebabkan pertumbuhan yang cepat di Objek Wisata Sumaru Endo Kabupaten Minahasa yaitu: Melakukan kerjasama dengan agen-agen perjalanan (*Travel*) local, nasional dan internasional.

Untuk **Strategi Penunjang** hasil analisis *Internal Strategic Factor Analysis Summary* (IFAS) *External Strategic Factor Analysis Summary* (EFAS) yang tertuang dalam diagram letak kuadran II, III, IV dan Matriks SWOT melalui strategi WO, ST, WT meliputi 5 (lima) strategi, yaitu:

1. Menyediakan dan melengkapi sarana prasarana.
2. Membangun pusat informasi wisata di Objek Wisata Sumaru Endo Kabupaten Minahasa.

3. Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM).
4. Menambah keragaman atraksi untuk menarik lebih banyak wisatawan.
5. Meningkatkan Kamtibmas di dalam dan di luar kawasan wisata.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang strategi pengembangan Objek Wisata Sumaru Endo Kabupaten Minahasa dan sesuai dengan tujuan penelitian, peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Faktor-faktor internal yang mendukung pengembangan Objek Wisata Sumaru Endo Kabupaten Minahasa adalah panorama objek wisata yang indah, lokasi pariwisata yang nyaman dan asri, aman sebagai lokasi wisata, tersedianya bahan baku eceng gondok sebagai bahan olahan kerajinan yang di buat oleh masyarakat yang tinggal disekitar objek wisata

sumaru endo kemudian dipasarkan di Objek Wisata Sumaru Endo, keadaan jalan yang baik dan cocok untuk wisata keluarga. Sedangkan yang menjadi kelemahan pengembangan pariwisata sumaru endo adalah kurangnya sarana prasarana di kawasan wisata, promosi/pemasaran objek wisata yang kurang, tidak tersedianya jaringan internet yang baik, sampah berserakan, sumber air bersih dan listrik yang tidak memadai, kurangnya penjualan *merchandise* serta industri pendukung objek wisata berupa kerajinan tangan belum tersedia.

2. Faktor-faktor eksternal yang mendukung pengembangan Objek Wisata Sumaru Endo Kabupaten Minahasa adalah adanya pembangunan akses jalan penghubung dari *airport* ke Objek Wisata, minat berpariwisata masyarakat yang tinggi, tersedianya jalur destinasi wisata serta dukungan dari pemerintah. Sementara yang menghambat adalah kemungkinan terjadinya longsor disepanjang jalan menuju lokasi wisata, munculnya objek wisata lain yang lebih menarik, kurangnya minat pengunjung ke lokasi wisata di Sumaru Endo jarak tempuh rata-rata lebih dari 1 jam ke lokasi wisata, dan kunjungan wisatawan dipengaruhi oleh perkembangan isu-isu negatif.
3. Strategi prioritas yang dapat diterapkan berdasarkan analisis SWOT yaitu melakukan kerjasama dengan agen-agen perjalanan (*travel*) lokal, nasional dan internasional, meningkatkan kerjasama antara pemerintah pusat, pemerintah provinsi dan pemerintah kabupaten. Sedangkan strategi Penunjang terdiri dari menyediakan dan memperlengkapi sarana prasarana, membangun pusat informasi wisata di Objek Wisata Sumaru Endo Kabupaten Minahasa, meningkatkan kualitas sumber daya manusia untuk memanfaatkan peluang – peluang wisata, menambah

keragaman atraksi untuk lebih menarik wisatawan dan meningkatkan Kamtibmas di dalam dan diluar Objek Wisata Sumaru Endo sehingga mampu menangkal isu-isu negative yang mempengaruhi kunjungan wisatawan.

Saran

Adapun saran yang disampaikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Kajian strategi prioritas hasil penelitian ini dalam rangka pengembangan Objek Wisata Sumaru Endo Kabupaten Minahasa agar dilaksanakan dengan kolaborasi dari seluruh pihak yang memiliki kepentingan di sektor pariwisata melalui penyusunan program terpadu yang terdiri dari pemerintah, pengusaha swasta, BUMN, BUMD dan masyarakat.
2. Pengembangan Objek Wisata Sumaru Endo Kabupaten Minahasa, sebaiknya dikelola oleh pihak swasta BUMN/BUMD atau masyarakat dimana pihak pemerintah bertugas untuk memfasilitasi kebutuhan sarana dan prasarana pendukung.
3. Promosi melalui media cetak, elektronik, *social* dan *website* khusus serta even-even tahunan berskala internasional perlu untuk terus dilaksanakan secara berkelanjutan.
4. Penelitian ini dapat dikembangkan untuk penelitian selanjutnya tentang dampak sosial pengembangan Objek Wisata Sumaru Endo Kabupaten Minahasa dari segala aspek baik positif maupun negatif.

DAFTAR PUSTAKA

- A.Yoeti, Oka. 1997. Perencanaan dan Perkembangan Pariwisata. Jakarta: Penerbit PT Pradyanta Paramita.
- Pitana, I Gde. 2009. Pengantar Ilmu Pariwisata. Yogyakarta: C.V Andi Offset